	<h1 style="color: red;">Jurnal Informatika dan Komputer</h1> <h2 style="color: red;">(JIK)</h2>	
	Vol. 14 No. 2 (2023)	ISSN Media Cetak : 2089 – 4384

PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ALAT KESEHATAN PADA CV. ELANG MEDIKA BATURAJA

Sri Tita Faulina¹, Wisnumurti², Novi Lestari³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mahakarya Asia, Baturaja

³Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Bina Insan, Lubuk Linggau

E-mail : sritita@unmaha.ac.id¹, wisnumurti@unmaha.ac.id², Novilestari@univbinainsan.ac.id³

Abstract- *Information System is a system that is needed as a tool, in data processing with speed, accuracy, and efficiency. Medical Device Sales Information System at CV. Elang Medika Baturaja Using Embarcadero XE2, is a CV that does not use a computer in data processing.*

This research was conducted by visiting CV. Elang Medika Baturaja, using data collection methods such as interviews, observations, references, and book and journal sources. In making this Medical Device Sales Information System, this system was built using the Rapid Application Development (RAD) method which can help work on making medical device sales information systems faster and of course have quality in meeting user needs both in terms of time, cost and also effort

The result of this research is a medical device sales information system at CV. Eagle Medika is designed to be able to help CV. Elang Medika in processing data and facilitating transaction and data search, as well as producing fast and accurate reports.

Keywords— *Information Systems, Sales, RAD.*

Intisari- Sistem Informasi adalah sistem yang dibutuhkan sebagai alat bantu, dalam pengolahan data dengan kecepatan, keakuratan, serta efisiensi. Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika Baturaja Menggunakan *Embarcadero XE2*, merupakan sebuah CV yang dalam pengolahan data belum menggunakan komputer.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung CV. Elang Medika Baturaja, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti *interview, Observasi, Referensi*, dan sumber-sumber buku serta jurnal. Dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan ini, dibangun Pada sistem ini menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) yang dapat membantu

pengerjaan pembuatan sistem informasi penjualan alat kesehatan menjadi lebih cepat dan tentunya memiliki kualitas dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dari segi waktu, biaya dan juga usaha

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika dirancang untuk dapat membantu CV. Elang Medika dalam melakukan proses pengolahan data dan mempermudah dalam transaksi dan pencarian data, serta menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penjualan, RAD

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi pelayanan dan informasi yang cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan sudah menjadi keharusan untuk tetap bisa bersaing dalam dunia bisnis. Pada CV. Elang Medika ini, komputer sudah digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam proses penginputan barang maupun penerimaan barang, namun dalam proses transaksi penjualan pada CV. Elang Medika belum menggunakan aplikasi dalam bentuk sistem informasi.

CV. Elang Medika Baturaja berada di Jalan Prof. Dr. Hamka No. 136 Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu 32111. CV. Elang Medika Baturaja merupakan salah satu usaha dalam bidang penjualan Alat Kesehatan. Dalam proses pengelolaan bisnis usaha Penjualan Alat Kesehatan masih dilakukan secara konvensional yaitu media penyimpanan data masih dilakukan secara tulis tangan dalam suatu pembukuan yang sederhana. Pencatatan pemesanan produk sering terjadi kesalahan karena informasi mengenai order

penjualan kurang akurat. Selain itu pembuatan laporan yang berhubungan dengan kegiatan penjualan membutuhkan waktu yang lama dan belum maksimal. Hal ini mengakibatkan pencarian data masih dilakukan dengan cara menelusuri arsip-arsip yang dapat menyita waktu. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka terbuka peluang untuk sebuah aplikasi komputer yang berupa sistem informasi untuk mengelola aliran proses penjualan Alat Kesehatan. Diharapkan aplikasi ini nantinya dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh para pemilik Penjualan Alat Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara lebih mudah dan informatif bagi para konsumen. Dalam perkembangannya saat ini Penjualan Alat Kesehatan tersebut mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut terkait dengan faktor-faktor penjualan yang mempengaruhi kelancaran berlangsungnya proses penjualan. Dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan Metode pengembangan sistem RAD relatif lebih sesuai dengan rencana pengembangan sistem informasi yang tidak memiliki ruang lingkup yang besar dan akan dikembangkan oleh tim yang kecil. Serta dalam pembuatan sistem informasi dapat diketahui apa saja kebutuhan yang harus ada dalam sistem informasi dan kemudian apa saja hal yang tidak dibutuhkan oleh sistem informasi tersebut. Dari latar belakang yang ada sehingga dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul yang berkaitan dengan materi yang antara lain :

1. Media penyimpanan data masih dilakukan secara tulis tangan. Hal ini mengakibatkan pencarian data masih dilakukan dengan cara menelusuri arsip-arsip yang dapat menyita waktu.
2. Pencatatan pemesanan Alat Kesehatan sering terjadi kesalahan karena informasi mengenai order penjualan yang kurang akurat. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :
 1. Bagaimana perancangan sistem informasi Penjualan Alat Kesehatan sehingga dapat mempermudah transaksi penjualannya, dan mempermudah pencarian data?
 2. Bagaimana upaya meminimalisir

kesalahan dalam proses penjualan di dalam sistem yang berjalan? Luasnya ruang lingkup pada Penjualan Alat Kesehatan CV. Elang Medika Baturaja serta keterbatasan waktu pelaksanaan maka untuk memperjelas penulisan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka dibatasi permasalahannya adalah

1. Data yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini adalah Penjualan Alat Kesehatan, data pelanggan dan data transaksi penjualan.
2. Informasi yang diberikan dibagi menjadi informasi yang hanya tampil di layar komputer dan tercetak. Untuk informasi yang tampil pada layar adalah histori pemesanan, informasi Penjualan Alat Kesehatan, informasi pelanggan, dan informasi status penjualan.
3. Sistem yang dibangun hanya mendukung proses penjualan dan tidak menghitung proses untung, laba dan rugi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian kualitatif yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Kajian utama penelitian kualitatif merupakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial yang mana peneliti pergi langsung ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.

a. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Berikut data primer yang dilakukan oleh penulis:

1) Metode Observasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh

informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung.

2) Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut KBBI Wawancara (*interview*) yaitu suatu model pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada lingkungan CV Elang Medika Baturaja.

3) Metode Dokumentasi

Menurut KBBI Metode ini adalah mencari dokumen-dokumen dari struktur organisasi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah-masalah serta melengkapi data-data yang diperlukan penulisan laporan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan pengambilan dan pengumpulan data serta buku-buku relevan yang masih berhubungan dengan judul penelitian ini, serta dari hasil penjelajahan (*Browsing*) di *internet* yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.3 Metode RAD (Rapid Application Development)

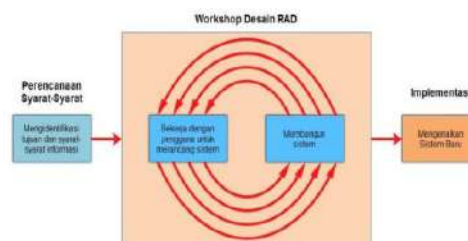
Rapid application development (RAD) adalah metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan *feedback* berulang-ulang.

RAD diajukan oleh IBM pada tahun 1980 sampai 1990-an, ketika permintaan terhadap aplikasi semakin meningkat. Dengan banyaknya *demand*, orang-orang di dunia IT harus mencari solusi untuk memenuhi permintaan tersebut.

Untuk konsep penjelasan yang lebih mendetail lagi dijelaskan oleh Mc.,Leod (2002) dibukunya, “Software Engineering: A Practitioner’s Approach”. Yang menyatakan bahwa RAD adalah proses model perangkat lunak inkremental yang menekankan siklus pengembangan yang singkat.

Model RAD juga adalah sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model waterfall, di mana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika tiap-tiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup proyek telah diketahui dengan baik, proses RAD

memungkinkan tim pengembang untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat.



Gambar 1. Siklus Rapid Application Development

Fase dan Tahapan Pengembangan Aplikasi Menurut Kendall (2010), terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan.

Adapun ketiga fase tersebut adalah requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (workshop desain RAD), dan implementation (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010), tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi yaitu :

1) *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Kendall, 2010).

2) *RAD Design Workshop* (Workshop Desain RAD)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi (Kendall, 2010).

3) *Implementation* (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja

dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, 2010). Menurut pakar lainnya Empat langkah *rapid application development*, yang harus dilakukan. Untuk langkah kedua dan ketiga bisa saja diulang berkali-kali, setidaknya sampai *product owner* puas dengan hasilnya. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing langkah tersebut.

1. Menentukan project requirements

Tahap pertama adalah menentukan *project requirements*. Dalam Tahapan ini *Project requirements* biasanya berisikan apa saja yang harus dicapai dalam sebuah proyek dan strategi untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan muncul. Persyaratan ini juga mencakup timeline dan budget yang ada. Orang-orang yang membuat project requirements adalah para developer, klien, dan juga software user. Semua pihak harus menyetujui semua persyaratan di awal, agar tidak ada miskomunikasi, sekaligus menghindari kesalahan yang akan merugikan waktu dan biaya nantinya.

2. Membuat prototipe

Langkah kedua dalam menjalankan *rapid application development* adalah membuat prototipe. Alih-alih mengikuti persyaratan secara kaku, para *developer* akan mengembangkan prototipe secara cepat, dengan fitur dan fungsi yang dibutuhkan.

Setelah itu, prototipe tersebut akan diberikan kepada klien untuk mengetahui apa saja yang mereka suka dan apa yang tidak.

Pada tahap ini, hasil yang diberikan sama sekali belum sempurna, hanya menunjukkan fitur dan fungsi yang akan ada saja. Dengan begitu, *user* bisa menentukan dari situ terlebih dahulu.

3. Rapid construction dan pengumpulan

feedback.

Pada tahap ketiga dari *rapid application development* adalah melihat *feedback* yang diberikan oleh *user*.

Feedback yang dimaksud di sini mencakup fitur, fungsi, visual, dan juga *interface* dari program yang sedang dikembangkan.

Setelah itu, prototipe akan dikembangkan lagi sampai klien memberikan persetujuan untuk finalisasi produk.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, kedua tahapan ini akan diulang terus-menerus, sampai hasilnya sesuai dengan keinginan klien.

4. Implementasi atau penyelesaian produk

Langkah terakhir adalah implementasi hasil *feedback* dan membuat produk akhir.

Fitur, fungsi, visual, dan *interface* akan diulas kembali oleh klien. Pada tahap ini, uji coba akan dilakukan jika memang dibutuhkan.

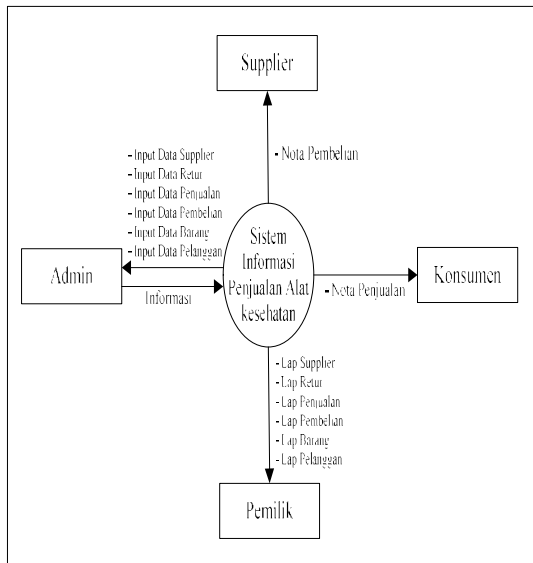
Uji cobanya mencakup kestabilan, *usability testing*, dan pengujian lainnya untuk memastikan semua hal sudah terkontrol.

2.4 Perancangan Sistem

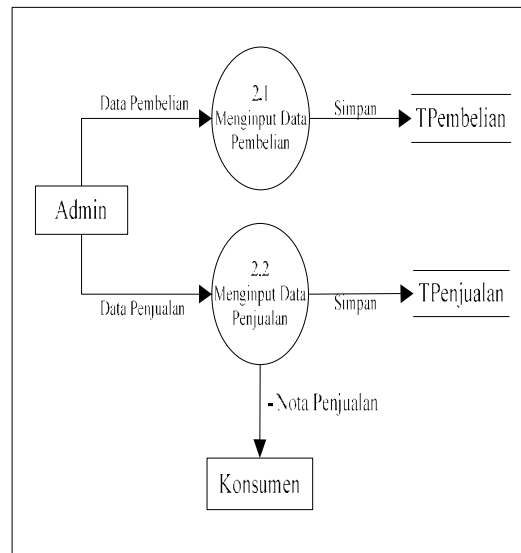
Perancangan adalah suatu bagian dari metodologi pengembangan pembangunan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah tahapan untuk memberikan gambaran secara terperinci.

2.4.1 Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Pada Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan pada CV. Elang Medika Baturaja terdiri dari 4 (empat) kesatuan luar yaitu, Admin, Supplier, Pimpinan CV. Elang Medika dan Pelanggan. Admin melakukan penginputan data barang, data supplier, data pelanggan, data retur, data pembelian, dan data penjualan. Data tersebut selanjutnya diolah oleh sistem dan menghasilkan laporan data barang, laporan data supplier, laporan data pelanggan, laporan data retur, laporan data transaksi, serta Nota. Laporan kemudian diserahkan kepada pimpinan CV. Elang Medika, sedangkan nota diserahkan kepada pelanggan. Adapun rancangan diagram konteks Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan CV. Elang Medika Baturaja terlihat seperti pada gambar berikut.



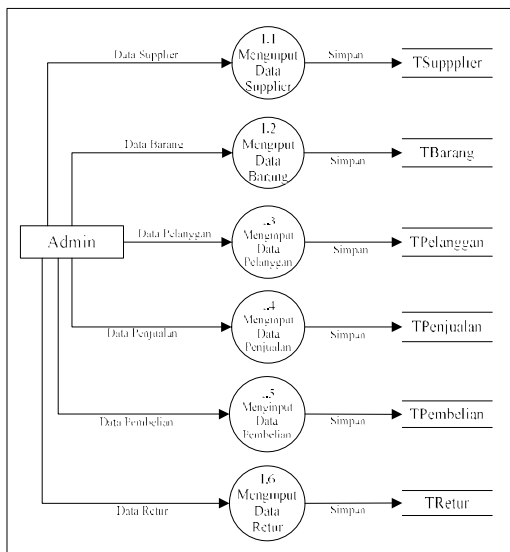
Gambar 2. Tampilan Diagram Konteks



Gambar 4. Tampilan Data Flow Diagram Level 1 Proses 2

2.4.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 1

Data flow diagram level 1 Proses 1 menggambarkan proses menginput data barang, data supplier, data pelanggan dan data transaksi. Adapun perancangannya seperti pada gambar berikut.



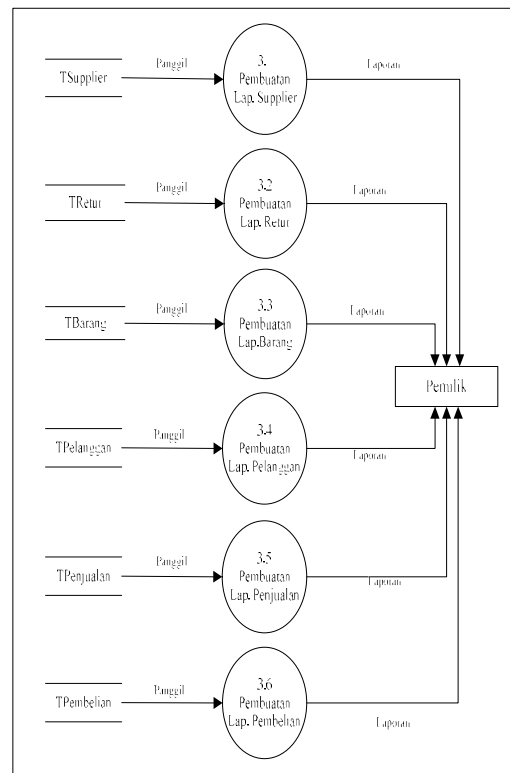
Gambar 3. Tampilan Data Flow Diagram Level 1 Proses 1

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 2

Data flow diagram level 1 proses 2 menggambarkan penginputan data oleh admin. Adapun perancangannya seperti pada gambar berikut.

2.4.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

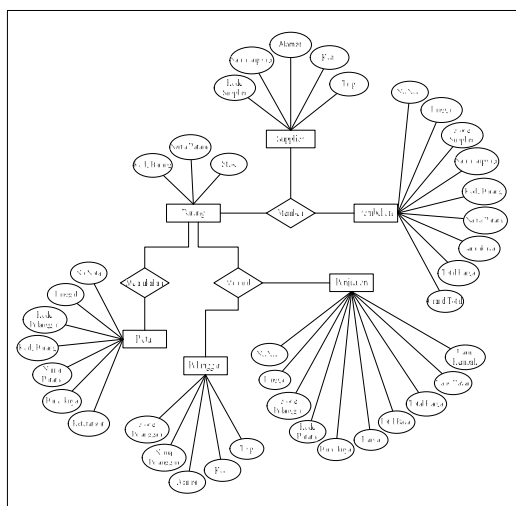
Data Flow Diagram level 1 proses 3 menggambarkan proses pencetakan laporan. Adapun perancangannya seperti pada gambar berikut.



Gambar 5. Tampilan Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

2.4.5 Entity Relational Diagram (ERD)

Gambar di bawah ini menggambarkan hubungan (relasi) antar entitas yang ada dan jenis relasi yang terjadi.



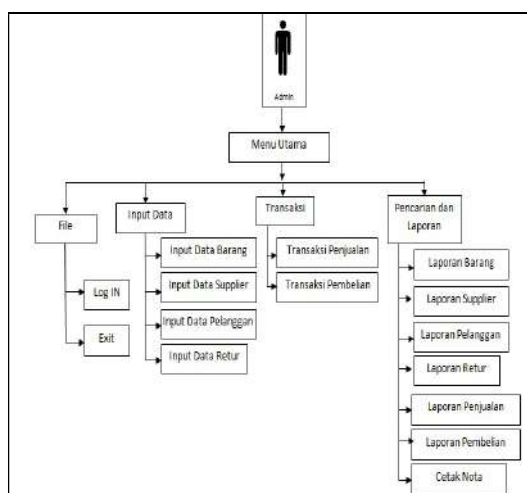
Gambar 6. Tampilan Entity Relational Diagram (ERD)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Arsitektur Sistem

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai arsitektur sistem yang dirancang pada sistem serta komponen sistem yang saling berkaitan. Adapun arsitektur Desain Menu Utama Perancangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika dengan menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) yaitu : rancangan struktur menu utama terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Desain Menu Utama

Pada gambar 7. menjelaskan bahwa admin melakukan penginputan pada menu utama dengan Klik File Log In yang kemudian diklik Menu Input Data akan terdapat Input Data

Barang, Input Data Pelanggan, Input Data Supplier, dan input data Retur, klik Menu Transaksi akan terdapat Menu Transaksi Penjualan dan Menu Transaksi Pembelian, klik Menu Pencarian akan tampil data Pencarian Data Barang, Pencarian Data Supplier, Pencarian Data Retur, Pencarian Data Penjualan, Pencarian Data Pembelian dan Pencarian Data Pelanggan dan jika diklik Laporan akan tampil Laporan Data Barang, Laporan Data Supplier, Laporan Data Retur, Laporan Data Penjualan, Laporan Data Pembelian dan Laporan Data Pelanggan. yang kemudian disimpan kedalam database dan admin / pimpinan menginputkan data alternatif sehingga data-data tersebut nantinya akan diproses dan menghasilkan laporan mengenai Laporan Data Supplier, Laporan Data Retur, Laporan Data Penjualan, Laporan Data Pembelian dan Laporan Data Pelanggan. kemudian pimpinan akan menerima laporan-laporan dari data tersebut.

3.1.2 Implementasi Sistem

Dalam perancangan sistem akan dilakukan implimentasi Sistem yang telah dirancang yaitu hasil yang didapat dalam perancangan ini adalah sebuah sistem pengolahan penjualan alat kesehatan pada CV. Elang Medika Baturaja menggunakan Embarcadero XE2. Sistem pengolahan penjualan ini terdiri dari File menu utama, 1). Menu Input Data (Input Data Barang, Input Data Pelanggan, Input Data Supplier, dan input data Retur), 2). Menu Transaksi (Menu Transaksi Penjualan dan Menu Transaksi Pembelian), 3). Menu Pencarian (Pencarian Data Barang, Pencarian Data Supplier, Pencarian Data Retur, Pencarian Data Penjualan, Pencarian Data Pembelian dan Pencarian Data Pelanggan) dan 4). Laporan (Laporan Data Barang, Laporan Data Supplier, Laporan Data Retur, Laporan Data Penjualan, Laporan Data Pembelian dan Laporan Data Pelanggan). beberapa tampilan atau *form*. Adapun *form-form* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Form Menu Utama

Menu utama adalah menu awal tampilan yang indeksnya menghubungkan menu-menu seperti menu file yang terdiri dari *Login*, dan *Exit*, menu input data yang terdiri dari *form* data barang, data supplier, data pelanggan, dan data retur, menu transaksi yang terdiri dari *form* data pembelian, dan

data penjualan, menu pencarian dan laporan yang terdiri dari pencarian data barang, pencarian data supplier, pencarian data pelanggan, pencarian data retur, pencarian data pembelian, dan pencarian data penjualan, menu programmer terdiri dari *about me*. Ketika sistem dijalankan tampilan pertama yaitu *form* menu utama tetapi menu file, input data, transaksi, pencarian dan laporan, dan menu bantuan belum bisa digunakan karena belum aktif, untuk mengaktifkannya harus mengisi *form login* yang ada pada menu utama kemudian mengisi nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun tampilan dari *form* menu utama seperti gambar dibawah ini :



Gambar 8. Tampilan Menu Utama

Klik menu file pada menu utama kemudian pilih *form login*. *Form login* digunakan untuk membatasi pengguna yang dapat menggunakan sistem informasi. Hanya pengguna yang telah tersimpan dalam database saja yang bisa menggunakannya. Berikut adalah tampilan *form login* :



Gambar 9. Tampilan Form Login

Pada *form login* terdapat dua tombol, tombol “MASUK” digunakan untuk mengaktifkan fitur-fitur yang ada di menu utama, sedangkan tombol “BATAL” digunakan untuk menutup *form login*.

2. Menu Input Data

Menu input memiliki 4 sub menu yaitu data barang, data supplier, data pelanggan, dan data retur.

a. Input Data Barang

Form data barang adalah *form* yang digunakan untuk mengelolah data barang

yang ada di CV. Elang Medika Baturaja. Pengolahan data meliputi `kode_barang`, `nama_barang` dan `stok_barang`.

Tampilan dari *form* data barang adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Tampilan Form Barang

b. Input Data Supplier

Form data supplier adalah *form* yang digunakan untuk mengelolah data supplier yang ada di CV. Elang Medika Baturaja. Pengolahan data meliputi `kode_supplier`, `nama_supplier`, `alamat`, `kota`, dan `telp/hp`. Berikut tampilan *form* data supplier.



Gambar 11. Tampilan Form Supplier

c. Input Data Pelanggan

Form data pelanggan adalah *form* yang digunakan untuk mengelolah data pelanggan yang ada di CV. Elang Medika Baturaja. Pengolahan data meliputi `kode_pelanggan`, `nama_pelanggan`, `alamat`, `kota`, dan `telp/hp`. Berikut tampilan *form* data pelanggan.

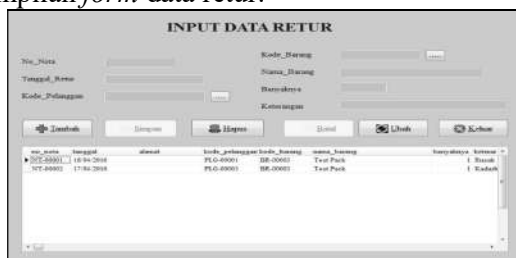


Gambar 12. Tampilan Form Pelanggan

d. Input Data Retur

Form data retur adalah *form* yang digunakan untuk mengelolah data retur yang ada di CV. Elang Medika Baturaja. Pengolahan data meliputi `no_nota`, `tanggal_retur`, `kode_pelanggan`, `kode_barang`, `nama_barang`, `banyaknya`, dan `keterangan`. Berikut

tampilan *form* data retur.



Gambar 13. Tampilan *Form* Retur

3. Menu Transaksi

Menu transaksi memiliki 2 sub menu, yaitu transaksi pembelian, dan transaksi penjualan.

a. Transaksi Pembelian

Form transaksi pembelian adalah *form* yang digunakan untuk melakukan transaksi pembelian kepada supplier yang meliputi no nota, tanggal, kode supplier, nama supplier, kode barang, nama barang, banyaknya, harga, total, dan grand total. Tampilan *form* nya adalah sebagai berikut :



Gambar 14. Tampilan *Form* Pembelian

b. Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan adalah *form* yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan yang meliputi no nota, tanggal, kode pelanggan, nama pelanggan, kode barang, nama barang, banyaknya, harga, total harga, total bayar, uang bayar, dan uang kembali. Tampilan *form* nya adalah sebagai berikut :



Gambar 15. Tampilan *Form* Penjualan

4. Pencarian

Menu ini menampilkan pencarian barang, pencarian supplier, pencarian pelanggan, pencarian retur, pencarian pembelian, dan pencarian penjualan. Berikut tampilan menu pencariannya :

a. Pencarian Data Barang



Gambar 16. Kriteria Pencarian Barang

b. Pencarian Data Supplier



Gambar 17 . Kriteria Pencarian Supplier

c. Pencarian Data Retur



Gambar 18. Kriteria Pencarian Retur

d. Pencarian Data Pelanggan



Gambar 19. Kriteria Pencarian Pelanggan

e. Pencarian Data Pembelian



Gambar 20. Kriteria Pencarian Pembelian

f. Pencarian Data Penjualan



Gambar 21. Kriteria Pencarian Penjualan

5. Laporan

Menu ini menampilkan laporan barang, laporan supplier, laporan pelanggan, laporan retur, laporan pembelian, dan laporan penjualan. Berikut tampilan

menu laporannya :

a. Laporan Data Barang



Gambar 22. Tampilan Laporan Data Barang

b. Laporan Data Supplier



Gambar 23. Tampilan Laporan Data Supplier

c. Laporan Data Pelanggan



Gambar 24. Tampilan Laporan Data Pelanggan

d. Laporan Data Retur



Gambar 25. Tampilan Laporan Data Retur

e. Laporan Data Pembelian



Gambar 26. Tampilan Laporan Pembelian

f. Laporan Penjualan



Gambar 27. Tampilan Laporan

Penjualan

3.1.3 Pengujian Sistem

Pada pengujian sistem pengguna akan menguji semua fungsional sistem yang terkait baik dari segi input data, laporan serta validasi form-form dan lainnya. Dimulai dari halaman login hingga logout dari sistem yang dibuat dengan memasukkan pengujian melalui deskripsi, kemudian kesesuaian antara hasil yang diharapkan dengan tingkat kesuksesan. Adapun tabel pengujian sistem dapat dilihat sebagai berikut :

No	Point Uji	Hasil
1	Halaman Login	Berhasil
2	Halaman Menu	Berhasil
3	Halaman Logout	Berhasil
4	Input Data, Transaksi, Pencarian, Laporan,	Berhasil
5	Input Data, (Input Data Barang, Input Data Pelanggan, Input Data Supplier, dan input data Retur),	Berhasil
6	Input Data Transaksi (Menu Transaksi Penjualan dan Menu Transaksi Pembelian),	Berhasil
7	Menu Pencarian (Pencarian Data Barang, Pencarian Data Supplier, Pencarian Data Retur, Pencarian Data Penjualan, Pencarian Data Pembelian dan Pencarian Data Pelanggan)	Berhasil

8	Laporan (Laporan Data Barang, Laporan Data Supplier, Laporan Data Retur, Laporan Data Penjualan, Laporan Data Pembelian dan Laporan Data Pelanggan).	Berhasil
---	--	----------

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika Baturaja secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai yang diharapkan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hingga penyelesaian pembuatan sistem informasi penjualan alat kesehatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk membuat Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika Baturaja menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)
2. Membuat Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika Baturaja menggunakan beberapa langkah yaitu perancangan, pembuatan dan hasil sistem.
3. Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika Baturaja yang dibuat dapat memberikan solusi dan kemudahan dalam permasalahan yang timbul, diantaranya:
 - a. Mempermudah dan mempercepat pengolahan data transaksi pemesanan pada CV. Elang Medika Baturaja.
 - b. Memperkecil kemungkinan laporan yang hilang atau rusak karena dalam sistem informasi masih menyimpan arsip data laporan pada *database* sistem tersebut.

V. SARAN

Saran saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada CV. Elang Medika yang dibuat hanya membahas tentang pengolahan

data barang, data supplier, data pelanggan, data retur, transaksi pembelian, dan transaksi penjualan. Untuk itu Pengembang peneliti berikutnya agar mengembangkan sistem informasi ini di harapkan dapat meliputi seluruh kegiatan yang ada seperti menggunakan barcode pada proses transaksi.

2. Untuk menghindari kerusakan dan demi kelancaran proses komputerisasi harus dilakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*).
3. Perlu ditambahkan fasilitas backup data antarmuka aplikasi sistem informasi penjualan alat kesehatan Baturaja untuk mencegah terjadinya kerusakan perangkat lunak, perangkat keras, maupun kesalahan pengguna agar keamanan data aplikasi tetap terjaga.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] Andriani, “*Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online dengan Metode Rapid Application Development (RAD)*,” Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, vol. 10, no. 3, 2018.

[2] S. Kosasi and I. D. A. E. Yuliani, “*Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online*,” Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, vol. 6, no. 1, pp. 27–36, 2015.

[3] E. Satyawati and M. P. Cahjono, “*Development of accounting information system with Rapid Application Development (RAD) method for micro, small, and medium scale enterprises*,” Review of Integrative Business and Economics Research, vol. 6, p. 166, 2017

[4] Yunita Trimarsiah, Sri Tita Faulina, and Wisnu Murti, “*Perancangan Website Pada Kedai Geulish Menggunakan Metode Rapid Application Development*,” Jurnal Ilmiah Elektronika Dan Komputer, Vol.15, No. 2, Desember 2022, pp.412-421p-ISSN :1907-0012(print)e-ISSN :2714-5417(online) <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom>

[5] S. K. Boell and D. Cecez-Kecmanovic, “*What is an information system?*” in 2015 48th Hawaii International Conference on System Sciences, 2015, pp. 4959–4968.

- [6] R. Delima, H. B. Santosa, and J. Purwadi, "Development of Dutatani Website Using Rapid Application Development," IJITEE (International Journal of Information Technology and Electrical Engineering), vol. 1, no. 2, pp. 36–44, 2017.
- [7] S. Aswati, M. S. Ramadhan, A. U. Firmansyah, and K. Anwar, "Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi," M Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, vol. 16, no. 2, pp. 20–27, 2017.
- [8] H. T. Sihotang, "Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan," Journal Of Informatic Pelita Nusantara, vol. 3, no. 1, 2018.
- [9] E. Hutabri, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia," Innov. Res. Informatics, vol. 1, no. 2, pp. 57–62, 2019.
- [10] S. Fadli, "Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Reservasi dan Penyewaan Kamar Hotel," JIRE (Jurnal Inform. dan Rekayasa Elektron., vol. 1, no. 1, pp. 57–64, 2018, doi: 10.36595/jire.v1i1.33
- [11] Fauzi and E. Harli, "Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui CRM dengan Metode RAD," J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi), vol. 1, no. 1, pp. 76–81, 2017, doi: 10.29207/resti.v1i1.16.
- [12] D. S. Purnia, "Implementasi metode RAD pada Rancang Aplikasi BAN-SOS Terdistribusi Berbasis Mobile," J. IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol. ISSN 2527-449X , E-ISSN 2549-7421, vol. 3, no. 1, pp. 71–79, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/3761>.
- [13] Wijaya and M. Dhamma, "Perancangan Dan Pembangunan Sistem Informasi Perekrutan Untuk Pekerjaan Paruh Waktu Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode RAD," Information Syst. Dev., vol. 4, no. 2, pp. 37–43, 2019.
- [14] B. Pohan and H. W. Setianingrum, "Metode Rapid Application Development dalam Sistem Informasi Geografis Rute Angkutan Umum Kota Depok (SIGEPOK) Berbasis Web," PIKSEL Penelit. Ilmu Komput. Sist. Embed. Log., vol. 7, no. 2, pp. 187–198, 2019, doi: 10.33558/piksel.v7i2.1826.
- [15] M. Ardhiansyah, "Penerapan Model Rapid Application Development pada Aplikasi Helpdesk Trouble Ticket PT. Satkomindo Mediyasa," J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl., vol. 2, no. 2, pp. 43–52, 2019, doi: 10.32493/jtsi.v2i2.2759.